



Juhanperak
e-issn : 2722-984X
p-issn : 2745-7761

PENGARUH PENGALAMAN KERJA, TINGKAT PENDIDIKAN, PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (STUDI EMPIRIS PADA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI)

KETRI WILDA GUSTINA

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl. Gatot Subroto KM 7, Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi
Email : ketriwildagustina98@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to analyze the effect of work experience, level of education, understanding of accounting and sophistication of information technology on effective use of accounting information systems in Kuantan Singingi District Regional Device Organization. This study uses a type of quantitative approach and uses a type of causality. The analysis used is multiple linear regression analysis with t test and coefficient of determination. Partially result of research that is work experience has a significant effect on effective use of accounting information systems, this result is proven with the significant value which is less than 5% ($0,024 < 0,05$), while level of education has a significant effect on effective use of accounting information systems, this result is proven with the significant value which is greater than 5% ($0,033 < 0,05$), while understanding of accounting has a significant effect on effective use of accounting information systems, this result is proven with the significant value which is greater than 5% ($0,010 > 0,05$), while sophistication of information technology has a significant effect on effective use of accounting information systems, this result is proven with the significant value which is greater than 5% ($0,045 < 0,05$). Based on determination coefficient analysis (R^2) 20,5% variable of use of accounting information systems were influenced by work experience, level of education, understanding of accounting and sophistication of information technology variable and the rest 79.5% were influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: *work experience, level of education, understanding of accounting and sophistication of information technology and peffective use of accounting information systems.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Bagian Keuangan yang bekerja pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi. Metode pengambilan sampel dengan cara sensus. Data penelitian ini diperoleh dari kuesioner (primer). Secara parsial hasil penelitian yaitu

Pengalaman Kerja berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% ($0,024 < 0,05$), Tingkat Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% ($0,033 < 0,05$), Pemahaman Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% ($0,010 < 0,05$), Kecanggihan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% ($0,045 < 0,05$). Berdasarkan analisis Koefisiensi Diterminasi (R^2) menjelaskan bahwa 20,5% variabel Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dipengaruhi oleh variabel Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Kecanggihan Teknologi Informasi, dan sisanya 79,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Kecanggihan Teknologi Informasi dan Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

1. PENDAHULUAN

Perkembangan era globalisasi saat ini, menjadikan sebagian besar masyarakat semakin merasakan informasi sebagai salah satu kebutuhan penting disamping kebutuhan lainnya. Teknologi informasi dengan komputer sebagai motor penggerak telah mempermudah segalanya. Teknologi informasi juga menciptakan suatu sistem yang dikenal dengan sistem informasi. Sistem informasi mempunyai fungsi yang penting didalam bidang akuntansi, karena akuntansi pada dasarnya memiliki tujuan untuk memberikan informasi yang penting bagi para pengambil keputusan (Dwijyanthi, 2014).

Salah satu hal yang penting dalam menghasilkan pemerintahan yang baik adalah informasi, dimana informasi dapat membantu organisasi untuk menyerap dan mempertahankan peluang yang strategis (Suardikha, 2016).

Pentingnya penggunaan SIA dalam menghasilkan informasi yang berkualitas dan mendukung proses pengambilan keputusan dapat meningkatkan efisiensi organisasi. Sistem informasi akuntansi yang efektif dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan sehingga pengambilan keputusan akan berlangsung efektif (Suardikha, 2016).

Sistem informasi akuntansi yang modern telah di implementasikan di pemerintahan kabupaten kuantan singingi, menurut salah seorang pegawai pemerintahan permasalahan yang terjadi yaitu adanya beberapa kesulitan yang dikeluhkan dalam menggunakan sistem informasi di dalam pekerjaan mereka dan jalannya sistem yang lambat karena banyaknya penggunaan sistem informasi akuntansi yang sedang melakukan akses informasi dari setiap OPD dari berbagai tempat dalam waktu yang bersamaan, sehingga membutuhkan waktu yang agak lama dalam menyelesaikan pekerjaannya. Kesalahan memasukkan data, kurangnya pengetahuan, berbedanya tingkat pendidikan, kurangnya pengalaman pengguna juga menghambat sistem informasi akuntansi, dan hal ini dikarenakan pemahamannya yang masih rendah terhadap sistem informasi dan mereka masih

baru mengimplementasikan sistem informasi akuntansi berbasis modern ini, jadi mereka belum terbiasa dan mengakibatkan ketidakefektifan sistem informasi akuntansi.

Pengalaman seseorang sangat mempengaruhi suatu individu karena semakin lama pengalaman kerja yang dimiliki maka seseorang akan memiliki tingkat keahlian yang lebih baik dibidangnya. Pengalaman kerja merupakan proses atau tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa ke masa, tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya.

Negara Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang yang memerlukan tenaga kerja yang ahli dan terampil dibidangnya untuk membangun bangsa dan negara. Bidang pendidikan menempati prioritas utama dan tahapan pelaksanaan pembangunan, sehingga untuk memperoleh sumber daya yang berkualitas dibutuhkan pendidikan yang tinggi dan sesuai dengan bidang pekerjaannya masing-masing. Tanpa pertimbangan faktor perilaku manusia, bagaimanapun majunya sistem informasi yang dirancang tidak akan berjalan dengan baik tanpa ditunjang dengan sumber daya manusia yang cakap dan profesional. Faktor-faktor yang juga perlu diperhatikan untuk mengolah suatu informasi adalah tingkat pendidikan. Setiap karyawan memiliki tingkat pendidikan yang berbeda-beda, ini akan mempengaruhi hasil dari informasi yang dihasilkan, dimana semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang akan semakin banyak ilmu yang diperolehnya dan diharapkan semakin baik juga dalam pengambilan keputusan.

Setiap pemerintahan membutuhkan pengelolaan dan pemahaman yang baik dalam menjalankan tugasnya agar menghasilkan suatu informasi yang baik bagi pemakainya. Pemahaman akuntansi disini sangat berhubungan erat dengan efektivitas sistem informasi akuntansi, dimana kualitas suatu sistem informasi akuntansi yang baik tidak terlepas dari pengetahuan dan pemahaman akuntansi itu sendiri. Rendahnya kualitas informasi yang dihasilkan disebabkan oleh ketidakpahaman dan belum diterapkannya secara optimal Sistem Informasi Akuntansinya.

Teknologi informasi merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan keefektifan sistem informasi akuntansi. Efektivitas sistem informasi akuntansi diperbaiki melalui teknologi informasi khususnya teknologi komputer. Besarnya manfaat yang diperoleh dari penggunaan teknologi informasi membuat teknologi semakin diterima sebagai sesuatu yang bermanfaat dan menjadi kebutuhan di dalam organisasi. Kecanggihan teknologi informasi dimasa kini memiliki perkembangan yang sangat pesat bahkan mampu menghasilkan beraneka ragam teknologi sistem yang dirancang untuk membantu pekerjaan manusia dalam menghasilkan kualitas informasi terbaik (Ratnaningsih, 2014).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Marlina (2017). Perbedaan penelitian Marlina (2017) dengan penelitian ini adalah penelitian ini menambah satu variabel independen baru. Dimana satu variabel baru tersebut yaitu pemahaman akuntansi, dengan harapan agar penelitian ini lebih luas cakupannya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi. Selain itu, responden pada penelitian ini juga berbeda dengan responden Marlina

(2017). Responden pada penelitian ini adalah Organisasi Perangkat Daerah, sedangkan responden pada penelitian Marlina (2017) adalah KSPPS Bina Insan Mandiri. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul “Pengaruh Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi)”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian sistem informasi akuntansi menurut Romney dan Steinbart (2016: 10) adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur, dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan.

Efektivitas sistem informasi akuntansi adalah ukuran sejauh mana sistem dapat dicapai tujuannya (Ralph dan George, 2010: 8).

Adapun yang menjadi indikator dalam variabel efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi menurut Marlina (2017) yaitu :

1. Kemampuan
Kemampuan menampilkan secara tepat semua transaksi yang berkaitan dalam laporan keuangan untuk membantu menyelesaikan tugas dan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.
2. Ketersediaan data
Tersedianya sekumpulan informasi atau keterangan-keterangan dari suatu hal yang diperoleh dengan melalui pengamatan untuk membuat keputusan terbaik didalam memecahkan sebuah masalah.

2.1.2 Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja adalah sebagai suatu ukuran tentang lama waktu atau masa kerjanya yang telah ditempuh seseorang dalam memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakannya dengan baik (Foster, 2001: 40).

Pengalaman akan diperoleh melalui suatu masa kerja. Melalui pengalaman kerja seseorang secara sadar atau tidak sadar belajar, sehingga memiliki kecakapan teknis, serta keterampilan dalam menghadapi pekerjaan. Selain itu pengalaman dan pelatihan kerja yang dilakukan mempermudah karyawan dalam menyelesaikan setiap pekerjaan yang dibebankan.

Menurut Marlina (2017), ada beberapa indikator untuk menentukan pengalaman kerja seorang pegawai, yaitu :

1. Lama waktu/masa kerja
Ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakannya dengan baik.
2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki

Pengetahuan merujuk pada konsep, prinsip, prosedur, kebijakan atau informasi lain yang dibutuhkan pegawai. Pengetahuan juga mencakup kemampuan untuk memahami dan menerapkan informasi pada tanggung jawab pekerjaan. Sedangkan keterampilan merujuk pada kemampuan fisik yang dibutuhkan untuk mencapai atau menjalankan suatu tugas atau pekerjaan.

3. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan
Tingkat penguasaan seseorang dalam pelaksanaan aspek-aspek teknik pekerjaan.

2.1.3 Tingkat Pendidikan

Menurut Ikhsan (2010: 22) tingkat atau jenjang pendidikan adalah tahap pendidikan yang berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan bahan pengajaran dan cara menyajikan bahan pengajaran.

Menurut Marlina (2017) adapun indikator yang digunakan untuk mengukur pendidikan :

1. Jenjang Pendidikan

Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan.

2. Kesesuaian Jurusan

Kesesuaian jurusan adalah sebelum karyawan direkrut terlebih dahulu perusahaan menganalisis tingkat pendidikan dan kesesuaian jurusan pendidikan karyawan tersebut agar nantinya dapat ditempatkan pada posisi jabatan yang sesuai dengan kualifikasi pendidikannya tersebut.

2.1.4 Pemahaman Akuntansi

Menurut Riko (2006: 75) pemahaman akuntansi adalah suatu proses pengetahuan secara intensif yang dilakukan oleh seorang individu dan sejauh mana dia akan dapat mengerti benar akan suatu materi permasalahan yang ingin diketahui. Dari definisi di atas, dapat disimpulkan pemahaman akuntansi adalah suatu kemampuan dari seorang pegawai atau karyawan yang mengelola keuangan untuk mengolah suatu informasi akuntansi dan kemudian menyusun informasi tersebut ke dalam bentuk laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Adapun yang menjadi indikator dalam variabel pemahaman akuntansi menurut Seviani (2017) dan Lohanda (2017) yaitu :

1. Pengetahuan Akuntansi

Suatu proses pengumpulan, pencatatan, pengklasifikasian, penganalisaan dan pelaporan transaksi keuangan suatu organisasi publik yang menyediakan informasi keuangan bagi para pemakai laporan keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan.

2. Tanggung Jawab

Kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun tidak disengaja.

2.1.5 Kecanggihan Teknologi Informasi

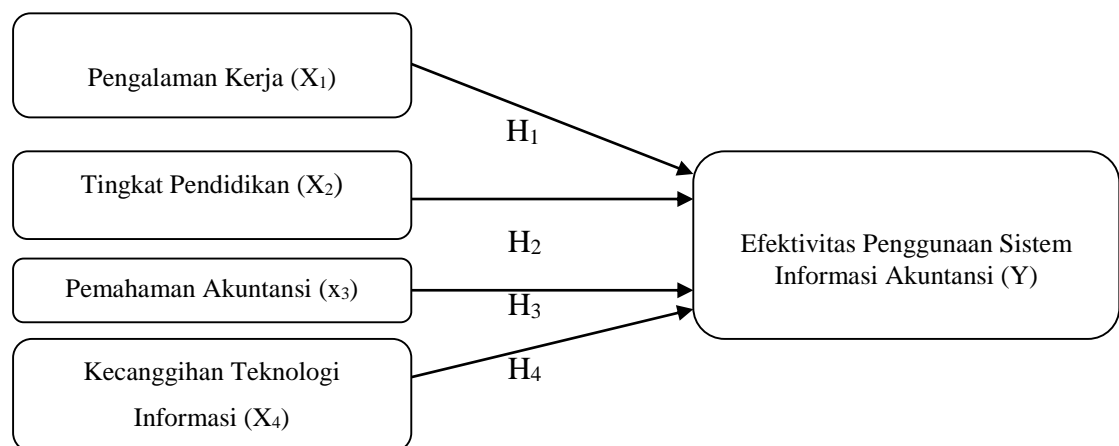
Menurut Ellitan dan Anatan (2009: 14) kecanggihan teknologi informasi ialah bila diaplikasikan pada rantai aktivitas akan menghasilkan produk yang memiliki nilai tinggi. Hubungan kecanggihan teknologi informasi dan efektivitas sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan dengan pemikiran bahwa sistem yang memiliki kecanggihan informasi yang baik akan membantu perusahaan menghasilkan informasi yang cepat dan akurat untuk pembuatan keputusan yang efektif (Dwitraani, 2017).

Menurut Marlina (2017) adapun indikator dalam variabel kecanggihan teknologi informasi yaitu :

1. Aplikasi Lengkap
Aplikasi yang lengkap akan menunjang sistem kerja dari sistem informasi akuntansi yang mendukung dalam pengolahan data informasi akuntansi.
2. Jaringan Kuat dan Luas
Suatu sistem sebuah jaringan yang berkaitan didalam suatu lingkup umum atau global bertujuan memfasilitasi sebuah komunikasi layanan file.
3. Kemudahan
Kemudahan dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi yang dilakukan dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data.

2.2 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian tinjauan pustaka yang telah dikembangkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan suatu kerangka pemikiran dalam bentuk diagram skematik sebagai berikut:



Variabel Independen

Variabel Dependen

Sumber: Marlina (2017), Seviani (2017).

2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan dalam kerangka pemikiran di atas, maka peneliti membuat hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H₁= Pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi
- H₂= Tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi
- H₃= Pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi
- H₄= Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi

3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Sumber data yang digunakan yaitu sumber primer yang berasal dari kuesioner dan sumber data skunder yang berupa penjelasan atau gambaran umum organisasi. Subjek penelitian ini adalah pegawai bagian keuangan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi. Objek penelitian adalah masalah bagaimana pengaruh antara variabel (X₁) pengalaman kerja, (X₂) tingkat pendidikan, (X₃) pemahaman akuntansi dan (X₄) kecanggihan teknologi informasi.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan cara :

1. Kuesioner

Menurut Sunyoto (2013: 132) Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Responden yaitu pegawai bagian keuangan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Studi Kepustakaan

Penelitian dilakukan dengan mempelajari teori dan konsep yang sehubungan dengan masalah yang diteliti pada buku ataupun artikel akuntansi. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis, hal ini juga dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang akan digunakan sebagai landasan perbandingan antara teori dengan prakteknya di lapangan.

3.3 Metode Analisis Data

3.3.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2013: 52) mendefinisikan uji validitas digunakan sebagai alat untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.

3.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali (2013: 48), yaitu :

1. Jika koefisien *Cronbach Alpha* > 0,70 maka pertanyaan dinyatakan andal.
2. Jika koefisien *Cronbach Alpha* < 0,70 maka pertanyaan dinyatakan tidak andal.

3.3.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linier. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

3.3.4 Pengujian Hipotesis dengan Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggambarkan suatu hubungan dimana satu atau lebih variabel (variabel independen) mempengaruhi variabel lainnya (variabel dependen). Oleh karena itu peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Dalam analisis regresi linier berganda, selain mengukur kekuatan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen juga menunjukkan arah pengaruh tersebut. Pengujian tersebut didasarkan pada persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan:

- Y = Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi
X₁ = Pengalaman Kerja
X₂ = Tingkat Pendidikan
X₃ = Pemahaman Akuntansi
X₄ = Kecanggihan Teknologi Informasi
a = Konstanta
bX = slope regresi atau koefisien regresi dari X X
e = *error*

3.3.5 Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian akan diuji dengan menggunakan uji t untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan uji hipotesis, yaitu Pengalaman Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Karakter pengalaman kerja memberikan dampak positif terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

Hai ini ditunjukkan oleh Nilai t hitung 2,287 > t tabel 1,975 dan nilai signifikan 0,024 < 0,05, maka menunjukkan bahwa Pengalaman Kerja (X₁) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem

Informasi Akuntansi (Y) pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi.

Hubungan yang signifikan menunjukkan bahwa pengalaman kerja memiliki peranan penting dalam meningkatkan keefektifan penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti bahwa semakin baik pengalaman kerja suatu instansi maka semakin baik pula efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu Marlina (2017) yang mengemukakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Dan hasil ini juga sejalan dengan penelitian Widyantari (2016) yang mengemukakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Namun bertolak belakang dengan penelitian Anjani (2018) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh negatif terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, jika semakin baik pengalaman kerja seseorang maka akan berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

4.2 Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan uji hipotesis ini Tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Karakter tingkat pendidikan memberikan dampak positif terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

Hal ini ditunjukkan oleh Nilai t hitung $2,148 > t$ tabel $1,975$ dan nilai signifikan $0,033 < 0,05$. Dan tingkat pendidikan di Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi yang tamatan SMA sederajat berjumlah 38 orang dengan persentase 23,6%, yang lulusan S1 berjumlah 110 orang dengan persentase 68,3% dan yang lulusan S2 berjumlah 13 orang dengan persentase 8,1%. Maka menunjukkan bahwa Tingkat Pendidikan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y) pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan, dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara tingkat pendidikan dengan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Hubungan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan suatu instansi maka semakin baik efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu Marlina (2017) mengemukakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Sejalan dengan penelitian Pernata (2013) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

4.3 Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan, dapat diketahui terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara pemahaman akuntansi terhadap

Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada organisasi perangkat daerah kabupaten kuantan singingi. Hasil ini membuktikan bahwa hipotesis 3 yang di ajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima, hubungan ini menunjukkan semakin baik pemahaman akuntansi di suatu pemerintah daerah maka akan berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi yang dihasilkan.

Hai ini ditunjukkan oleh Nilai t hitung $2,620 > t$ tabel $1,975$ dan nilai signifikan $0,010 < 0,05$, maka menunjukkan bahwa Pemahaman Akuntansi (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y) pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi.

Hubungan yang signifikan menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi memiliki peranan penting dalam meningkatkan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman Akuntansi pegawai suatu instansi maka akan berdampak baik terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Karena pemahaman akuntansi merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Seviani (2017) yang mengemukakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansinya. Sejalan dengan penelitian Ratnaningsih (2014) Yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansinya.

4.4 Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansinya

Berdasarkan uji hipotesis Kecanggihan Teknologi Informasi sangat berpengaruh terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansinya. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kecanggihan teknologi informasi maka semakin baik pula efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

Hal ini ditunjukkan oleh Nilai t hitung $2,020 > t$ tabel $1,975$ dan nilai signifikan $0,045 < 0,05$. Sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh pemerintahan kabupaten kuantan singingi sudah menggunakan sistem informasi secara online dan setiap pengguna sistem informasi akuntansi pemerintah kabupaten kuantan singingi juga telah dilengkapi dengan password untuk masuk dalam sistem informasi akuntansi tersebut. Maka hal ini menunjukkan bahwa Kecanggihan Teknologi Informasi (X_4) berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansinya (Y) pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi.

Hubungan yang signifikan menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi memiliki peranan penting dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan dengan pemikiran bahwa sistem yang memiliki kecanggihan informasi yang baik akan membantu instansi menghasilkan informasi yang cepat dan akurat untuk pembuatan keputusan yang efektif, hal ini berarti bahwa semakin tinggi kecanggihan teknologi informasi maka semakin baik pula efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan Marlina (2017) yang menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Sejalan dengan penelitian Seviani (2017) yang menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Kecanggihan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan terhadap permasalahan dengan menggunakan hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengalaman Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi dengan pengaruh sebesar 0,132 atau 13,2%.
2. Tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi dengan pengaruh sebesar 0,083 atau 8,3%.
3. Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi dengan pengaruh sebesar 0,073 atau 7,3%.
4. Kecanggihan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi dengan pengaruh sebesar 0,147 atau 14,7%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, berkat rahmat, karunia, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi)” sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Selanjutnya shalawat serta salam senantiasa penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW.

Skripsi ini ditulis dan diajukan dengan maksud untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana di Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS). Dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritikan dan saran yang membangun bagi pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini, baik dari segi materi maupun penulisannya.

Penulisan skripsi ini juga tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan berupa doa, bimbingan, pengarahan, bantuan, kerjasama semua pihak yang turut

membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu **Ir. H. Elfi Indriwanis, MM** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak **Zul Ammar, SE., ME** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi dan selaku Penasehat Akademis yang telah banyak membantu memberi arahan serta petunjuk dalam perkuliahan.
3. Bapak **Yul Emri Yulis, SE., M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi sekaligus Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Ibu **Diskhamarzeweny, SE., MM** selaku dosen pembimbing I yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu dan pemecahan masalah serta meluangkan waktu kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen selaku Staff Pengajar yang telah mendidik penulis selama perkuliahan, Karyawan Serta Karyawati Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi. Terima kasih atas bantuannya.
6. Bapak dan Ibu Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi sebagai responden, yang telah meluangkan waktu membantu peneliti melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kedua orang tua tercinta peneliti Bapak **R. Kasmiandi** dan Ibu **Depa Rio Purnama** yang telah membesarkan, yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, motivasi, nasehat serta do'a yang tidak akan bisa peneliti balas dan adek penulis **Keysa Auristela**.
8. Saudara/i peneliti, **Engki, Tania, Melda** yang selalu memberikan support dan nasehat.
9. Sahabat dari kecil dan teman sekamar di kos, **Julfindri Kencana Dewi** yang selalu ada disetiap suka dan duka.
10. Teman seangkatan dan seperjuangan yang selalu membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, **Sela, Lesta, Santi, Novi, Gayra, Winda, Via**, dan lainnya yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.
11. Teman kos peneliti, **Febi, Aviva, Ade, Rena** dan **Melga** yang selalu kasih semangat.
12. Berbagai pihak yang turut membantu dan menyediakan waktunya demi terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Terima kasih atas motivasinya selama ini, bahu membahu dan saling membantu satu sama lain, terima kasih atas persahabatan kita, senda gurau yang sangat menghibur dikala bersama. Seluruh teman-teman kampusku dan yang lainnya semoga perjuangan kita ini tidak sia-sia dan pasti akan kita rasakan manfaatnya dikemudian hari. Semoga kita menjadi orang yang sukses dan berbakti kepada negara, bangsa dan agama khususnya Akuntansi kelas A angkatan 2016.

Akhir kata penulis mengucapkan alhamdulillah. Semoga bantuan dan doa yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembacanya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ahmad, Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Anatan, Lina dan Ellitan, Lena. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Bisnis Modern*. Bandung: Alfabeta.
- Azhar, Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Bodnar, G. H., dan William, H. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dwi, Siswoyo. 2013. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Foster, B. 2001. *Pembinaan untuk meningkatkan kinerja karyawan*. PPM. Jakarta.
- Gelinas, Jr. Ulric J., Dull, Richard B. 2010. *Accounting Information System, 8th Edition*. South Western Cengage Learning.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Granell, Ximo. 2014. *Multilingual Information Management: Information, Technology, and Translators*. Chandos Publishing. Oxford.
- Ikhsan. 2010. *Akuntansi Keprilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kartikahadi, Hans. 2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: IAI.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Unit Penerbit. Yogyakarta.
- Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nitisemito, Nuraini. 2013. *Manajemen Personalia (Manajemen Sumber Daya Manusia), Edisi ketiga*. Jakarta: PT. Ghalia Indonesia.
- Romney, Marshall B dan Steinbart, Paul Jhon. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Erlangga Adaptasi IFRS.
- Santoso, S. 2015. *SPSS20 Pengolahan Data Statistik di Era Informasi*, Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, Kelompok Gramedia.

- Siagian. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Bumi aksara.
- Soemanto, Wasty. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Sudaryono. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Stair, M. Ralph, George W. Reynolds. 2010. *Principles of Information System: A Managerial Approach*. 9th edition. Australia: Thomson Course Technology.
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sutrisno, Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Tata, Sutabri. 2014. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.

Jurnal dan Skripsi

- A. A I Windha Fahmiswari, Ida Bagus Dharmadiaksa. 2013. *Pengaruh Kinerja Individual Karyawan Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi*. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 5. No 3: 690-706.
- Ahmad, Nur Rofi. 2012. *Pengaruh Disiplin Kerja dan Pengalaman Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Departemen Produksi PT. Leo Agung Raya Semarang*. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*. Vol 3. No 1.
- Al Eqab, Mahmud., and Dalia Adel. 2013. *The Impact of IT Sophistications on The Perceived Usefulness Of Accounting Information Characteristics Among Jordanian Listed Companies*. *International Journal of Bussiness and Social Science*. Vol 4. No 3:143-155.

- Anjani, Putu Widya. 2018. *Pengaruh Usia, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan dan Kompleksitas Tugas terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Kecamatan Penebel*. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 22.
- Apriada dan Suardhika. 2016. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan*. *E-Journal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. 201-218.
- Dwijayanthi, D, M. 2013. *Pengaruh Insentif, Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman Kerja pada Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Akuntansi SKPD DISPENDA Kota Denpasar*. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Efendi, Taufik. 2016. *Pengaruh Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi, Partisipasi Manajemen dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi*. Skripsi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Febrianingsih, Netty. 2015. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Baitul Mal wa Tamwil di Wilayah Klaten*. *E-Journal Akuntansi Universitas Slamet Riyadi Surakarta*. Vol 11. No 2.
- Harsono. 2011. *Etnografi Pendidikan Sebagai Desain Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kristiani, W. 2012. *Analisis Pengaruh Efektivitas Teknologi Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual Pegawai PT. KIM ENG Sekuritas Indonesia*, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Laniwidyanti. 2010. *Pengaruh Hubungan Kerja, Pengalaman Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bank Central Asia (BCA) Cabang Borobudur, Malang*. *Jurnal Wacana*. Vol 13. No 2.
- Lohanda, Dedi. 2017. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus pada UMKM Kerajinan Batik di Kecamatan Kraton Yogyakarta)*.
- Maflikhah, Nur. 2010. *Peran Teknologi Informasi Pada Niat Untuk Mendorong Knowledge sharing Karyawan Sekretariat Daerah Pemerintah Kota Surakarta (Sebuah Pengujian Terhadap Teori Difusi Inovasi)*. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

- Marlina, Leni. 2017. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Pelatihan, Tingkat Pendidikan dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (KSPPS Bina Insan Mandiri)*. Skripsi Akuntansi.
- Parnata, I Ketut. 2013. *Pengaruh Gender, Umur, Pengalaman, Tingkat Pendidikan dan Kompleksitas Tugas terhadap efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit di Kota Denpasar*. *E-Journal Akuntansi*. Vol 10. No 4.
- Putra, Dirgayusa Sukma. 2014. *Pengaruh Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (studi empiris pada hotel yang terletak di kawasan Lovina, Kabupaten Buleleng)*. *E-Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol 2. No 1.
- Putri, Maylinda Adriani. 2016. *Pemahaman Akuntansi dan Akuntabilitas Mahasiswa Penerima Beasiswa (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UKSW)*. *E-Journal Akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana*. Vol 5. No 1.
- Pratama, G. A. dan Suardikha, I.M.S. 2013. *Keahlian Pemakai Komputer dan Kepercayaan Fisik dan Tingkat Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan*. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Ratnaningsih, S. 2014. *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemmen dan Pengetahuan Manajer Akuntansi pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi*. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 6: 1- 16.
- Satria, I Gusti Ngurah Wahyu Wira. 2018. *Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pemakai, Pendidikan dan Pelatihan pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi*. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 26.
- Seviani, Evi. 2017. *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Manajer Akuntansi pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (survei pada hotel berbintang 3 dan 4 di Yogyakarta)*. Skripsi Akuntansi.
- Widyantari, Ni Wayan Lisna. 2016. *Pengaruh Pelatihan dan Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Partisipasi Manajemen pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di LPD Kecamatan Ubud*. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 17. No 2.

Peraturan Perundang-undangan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2000 Tentang Diklat Jabatan PNS. 2000. Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional. 2005. Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. 2006. Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. 2010. Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Tingkat Pendidikan Formal Terdiri Atas Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah dan Pendidikan Tinggi.

Website

<http://www.kompas.com>.

<http://pekanbaru.bpk.co.id>.